

INTISARI

Virus Dengue adalah penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Virus Dengue pada nyamuk dapat dideteksi dengan ekspresi virus Dengue menggunakan teknik imunositokimia dengan antibody DSSC7. Ekspresi virus dengue positif paling banyak dibawa oleh nyamuk betina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ekspresi virus Dengue nyamuk *Aedes aegypti* jantan dan betina dari wilayah dengan penderita dan tanpa penderita di wilayah kerja Puskesmas Rowosari kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control*. Sampel nyamuk *Aedes aegypti* didapatkan dari tetasan telur nyamuk. Nyamuk dikolonisasi sampai menjadi imago dan dipuaskan dengan glukosa 10% selama 7 hari. Pendeteksian virus Dengue diperiksa dengan metode Imunositokimia dengan antibody DSSC7 pada sediaan *head squash*.

Nyamuk *Aedes aegypti* dari wilayah dengan penderita DBD yang positif virus Dengue sebanyak 24 ekor nyamuk betina (29,4%) dan 14 ekor nyamuk jantan (28,6%) dari 83 ekor nyamuk yang dideteksi. Wilayah tanpa penderita DBD yang positif virus Dengue sebanyak 17 ekor nyamuk betina (42,5%) dan 4 ekor nyamuk jantan (10%) dari 80 ekor nyamuk yang dideteksi. Hasil uji *Chi square* menunjukkan terdapat perbedaan ekspresi virus Dengue pada nyamuk *Aedes aegypti* jantan dengan penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari kota Semarang $p = 0,030$ ($p < 0,05$) dan nyamuk *Aedes aegypti* betina $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ekspresi virus Dengue nyamuk *Aedes aegypti* jantan dan betina dari wilayah dengan penderita dan tanpa penderita di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang.

Kata Kunci : Ekspresi virus Dengue, virus Dengue, Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti*, Imunositokimia